

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu cara yang dapat mendorong individu menjadi manusia yang cakap dan memiliki sikap mental yang baik dan mampu bekerja. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Pendidikan merupakan investasi SDM jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan hidup di dunia.

Pentingnya pendidikan bagi kehidupan sekarang ini, tidak didukung dengan mutu yang ada. Mutu pendidikan di Indonesia dinilai masih kurang baik dibandingkan dengan negara-negara di kawasan OECD (*The Organization for Economic Co-Operation and Development*) atau Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi. Bahkan, Indonesia membutuhkan waktu 300 tahun agar pendidikannya setara dengan negara-negara OECD sehingga harus ada kebijakan dan langkah nyata untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Pendidikan salah satunya bisa didapatkan di sekolah. Hal yang menjadikan salah satu indikator pendidikan berkualitas adalah hasil belajar, baik itu hasil belajar dalam kognitif, afektif, maupun psikomotor. “Hasil belajar siswa pada hakikatnya perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar, dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik” (Sudjana, 2009, hlm. 3). Hasil belajar yang didapatkan akan berbeda-beda, ada yang memang mampu mencapai prestasi tinggi, tetapi ada pula siswa yang prestasi belajarnya rendah, keberhasilan belajar ini tergantung bagaimana faktor dari dalam maupun dari luar diri.

Hasil belajar mencerminkan tingkat keberhasilan suatu proses belajar mengajar. Hasil belajar dapat diukur dengan Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), Ujian Nasional (UN). Keberhasilan pendidikan di sekolah dapat di lihat dari sejauh mana tujuan pembelajaran itu dapat terealisasi dan keberhasilan pendidikan juga dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta

Rara Febtarina, 2017

PENGARUH MINAT BELAJAR, MOTIVASI BERPRESTASI DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

didik di sekolah setiap periodenya. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu pembelajaran. Hasil belajar juga merupakan penguasaan yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajar mengajar, baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Setelah melalui proses belajar mengajar diharapkan siswa memperoleh hasil yang baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil UAS siswa di sekolah, maka selanjutnya penulis menyajikan data hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri Kota Cimahi yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Nilai Rata-Rata UAS SMA Negeri Kota Cimahi

No.	Sekolah	KKM	Nilai Rata-Rata UAS
1.	SMAN 1 CIMAH	75	70,75
2.	SMAN 3 CIMAH		69,79
3.	SMAN 5 CIMAH		70,53
4.	SMAN 6 CIMAH		70,60
RATA-RATA			70,41

Sumber : Guru Ekonomi di SMA Negeri Kota Cimahi (data diolah)

Tabel diatas memberikan informasi kelas XI IPS SMA Negeri Kota Cimahi bahwa semua sekolah mendapatkan nilai rata-rata UAS di bawah KKM. Keadaan ini tersebut memprihatinkan menimbang pendidikan itu memiliki peran yang sangat penting. Permasalahan ini tidak dapat dibiarkan semakin lama, perlu adanya upaya untuk mengatasi dengan mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar.

Rendahnya hasil belajar siswa dari SMA Negeri di Kota Cimahi ini diduga dipengaruhi oleh banyak faktor. Secara teoritis menjelaskan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, baik faktor internal maupun eksternal. Syah (2010) menyatakan bahwa :

Rendahnya hasil belajar dipengaruhi berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal dari diri siswa itu sendiri. Faktor internal meliputi motivasi belajar, minat, persepsi siswa terhadap guru, sikap kondisi fisik dan psikis siswa. Selain itu pula terdapat faktor eksternal yang ada diluar diri siswa meliputi kompetensi guru, metode mengajar, kurikulum, keluarga, dan fasilitas belajar.

Seperti di jelaskan di atas bahwa minat belajar merupakan bagian dari faktor internal. Menurut Hilgard (1962) minat adalah sebagai berikut: *“Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content”*. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. “Minat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena ada daya tarik baginya” (Slameto, 2013, hlm. 57).

Sedangkan faktor internal lainnya adalah motivasi berprestasi. Ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu kebutuhan, dorongan, dan tujuan. Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang ia miliki dan yang ia harapkan. Menurut Mc Clelland (1961) berpendapat bahwa “setiap orang memiliki tiga jenis kebutuhan dasar, yaitu kebutuhan akan kekuasaan, kebutuhan untuk berafiliasi, dan kebutuhan berprestasi”(Dimiyati & Mudjiono, 2013, hlm. 82). Karena, seperti yang dikatakan oleh Winkel (1991, hlm. 63) “motivasi berprestasi adalah daya penggerak dalam diri seseorang oleh kemauannya sendiri untuk mencapai sukses”.

Selain faktor internal, terdapat faktor eksternal dimana teori kognitif sosial dari Bandura (1986) (dalam Syah, 2010, hlm. 78) menjelaskan bahwa “Tingkah laku manusia bukan semata-mata refleks otomatis atas stimulus (S-R bond), melainkan juga akibat reaksi yang timbul akibat interaksi antara lingkungan dengan skema kognitif manusia itu sendiri”. Jadi, perubahan tingkah laku manusia ke arah yang lebih baik mendapat dorongan dari lingkungan sekitarnya, dimana hal itu berarti

pengaruh eksternal. Faktor internal yakni minat dan motivasi berprestasi diduga memiliki kekuatan besar dalam menentukan hasil belajar siswa. Faktor lingkungan sekolah juga ikut mempengaruhi sebagai faktor eksternal, karena mengingat usia remaja secara psikologi merupakan usia ciri mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan yang di uraikan diatas dengan judul **PENGARUH MINAT BELAJAR, MOTIVASI BERPRESTASI DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (Studi Survei Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Cimahi Tahun Ajaran 2016/2017)**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang terdapat dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum minat belajar, motivasi berprestasi, lingkungan sekolah dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Cimahi ?
2. Bagaimana pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Cimahi ?
3. Bagaimana pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Cimahi ?
4. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Cimahi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui gambaran umum dari minat belajar, motivasi berprestasi, lingkungan sekolah, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Cimahi.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Cimahi.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Cimahi.
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Cimahi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari segi ilmiah, hasil penelitian ini menambah khasanah ilmu pengetahuan dan memberikan sumbangan pemikiran mengenai minat belajar, motivasi berprestasi, dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Cimahi.

Rara Febtarina, 2017

PENGARUH MINAT BELAJAR, MOTIVASI BERPRESTASI DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti tentang pengaruh dari minat belajar, motivasi berprestasi, dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Cimahi.

b. Manfaat Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dengan mengetahui pengaruh dari minat belajar, motivasi berprestasi, dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Cimahi.

c. Manfaat Bagi Pembaca

Bagi pembaca penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan pembaca tentang pengaruh dari minat belajar, motivasi berprestasi dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Cimahi.